

## PENGARUH *LEARNING STYLE* TERHADAP *ACADEMIC ACHIEVEMENT* YANG DI MEDIASI OLEH *PERSONALITY*

Michael Jona dan F.X. Kurniawan Tjakrawala

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: michael.125170113@stu.untar.ac.id

**Abstract:** *The purpose of this study is to determine the effect of learning style on academic achievement with personality as mediating variable. The sampling method used in this study using purposive sampling method and was obtained 89 respondents as samples. The sample that used in study are economics and business students. Analysis tool that used to calculated outer model, inner model, and hypothesis testing is SmartPLS Ver. 3.3.2. Meanwhile, to calculate statistic descriptive used SPSS ver. 23. The result of this study stated there was a positive and insignificant effect between learning style and academic achievement, there was a positive and significant effect between learning style and personality, there was a positive and significant effect between personality and academic achievement, also there was a positive and significant effect between learning style and academic achievement with personality as mediation. The implication of this study is the selection of appropriate learning styles to improve academic achievement*

**Keywords:** *learning style, personality, academic achievement*

**Abstrak:** Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *learning style* terhadap *academic achievement* dengan *personality* sebagai variabel mediasi. Pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 89 responden. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis. Alat analisis yang digunakan untuk menghitung *outer model*, *inner model*, dan pengujian hipotesis adalah program *SmartPLS ver. 3.3.2*. sedangkan untuk menghitung statistik deskriptif menggunakan program *SPSS ver. 23*. Hasil penelitian ini menyatakan terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan antara *learning style* dan *academic achievement*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *learning style* dan *personality*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *personality* dan *academic achievement*, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *learning style* dan *academic achievement* dengan *personality* sebagai variabel mediasi. Implikasi penelitian ini adalah pemilihan gaya belajar yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar

**Kata kunci:** gaya belajar, kepribadian, prestasi akademik

### LATAR BELAKANG

Pada zaman sekarang pendidikan di Indonesia merupakan salah satu hal yang sangat penting dan sangat berguna bagi masa depan setiap orang. Dengan adanya pendidikan di Indonesia, setiap orang dapat mengetahui berbagai hal penting yang dapat membantu dalam dunia kerja dimasa mendatang. Pendidikan dapat dicapai seseorang mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan di perguruan tinggi (Kompasiana.com, 2017). Di perguruan tinggi para mahasiswa dan mahasiswi dapat melakukan proses belajar mengajar antara mahasiswa dengan dosen. Setiap mahasiswa dan mahasiswi

pastinya memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. (Kompasiana.com, 2017). Salah satu tujuan dari kegiatan pembelajaran di kelas adalah untuk membantu para mahasiswa agar dapat memperoleh tingkat prestasi yang maksimal (Putra, 2016).

Dari tahun ke tahun minat belajar mahasiswa sangat menurun, minat belajar yang menurun dapat menyebabkan prestasi belajar yang menurun pula. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi menurunnya minat belajar mahasiswa yaitu faktor lingkungan keluarga, kepribadian, dan juga gaya belajar. Jika mahasiswa berasal dari lingkungan keluarga yang tidak baik, maka cenderung tidak memikirkan kegiatan pembelajaran di kelas seperti broken home. Selain itu, kepribadian juga dapat menurunkan minat belajar mahasiswa karena kepribadian yang tidak baik, dapat membuat mahasiswa malas untuk belajar yang giat saat ujian. Faktor utama penurunan prestasi akademik mahasiswa dapat dipengaruhi oleh tidak tepatnya pemilihan gaya/metode belajar yang mereka gunakan sehingga mereka tidak dapat beradaptasi dengan gaya belajar yang mereka pilih. Oleh karena itu, pemilihan gaya belajar yang tepat dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Johari, 2016).

Gaya belajar mengacu pada cara yang disukai oleh mahasiswa dalam memperoleh dan memproses suatu informasi baru yang telah mereka terima. Gaya belajar yang tepat dan baik akan berguna bagi mahasiswa dalam memahami bagaimana meningkatkan potensi mereka dalam belajar. Dengan memahami gaya belajar yang tepat, seorang mahasiswa dapat mempermudah dalam melakukan pembuatan, perubahan, dan pengembangan strategi pendidikan yang lebih efisien dan efektif (Ilcin, 2018). Peneliti menggunakan Academic Achievement sebagai Variabel Dependen. Pentingnya penggunaan variabel academic achievement karena pada rentang usia mahasiswa dapat mempengaruhi karir mahasiswa di masa depan. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih mudah dipantau prestasinya di bidang akademik (cnnindonesia.com, 2015).

Dalam penelitian ini terdapat State Of Art yang dimana di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara hanya ditemukan satu penelitian yang sama namun tidak menggunakan *Personality* sebagai variabel mediasi yang dilakukan oleh Hong (2016). Selain itu, peneliti hanya menemukan penelitian mengenai hubungan *Learning Style* terhadap *Student Performance* yang dimediasi oleh *Personality* yang dilakukan oleh Cletus (2019) dan Hafiz (2016) yang meneliti tentang Pengaruh *Personality* terhadap *Academic Achievement*, namun belum ada peneliti yang menggunakan *Academic Achievement* sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh *Learning Style* sebagai variabel independen dan dimediasi oleh *Personality*. Sehingga, peneliti termotivasi untuk memilih topik tersebut karena penelitian ini dapat membantu pembaca untuk mengetahui gaya belajar apa yang tepat untuk digunakan dan juga kepribadian apa yang dimiliki oleh para mahasiswa untuk bisa mendapatkan hasil belajar yang maksimal

## KAJIAN TEORI

**Behaviorism Theory** pertama kali dikemukakan oleh John B Watson pada tahun 1924. Dalam teori ini John menyatakan bahwa stimulus dan respons dapat menjadi konsep dasar di dalam teori perilaku dimana dapat berbentuk tingkah laku dari seseorang yang dapat diamati. Teori *Behaviorism* dapat menjelaskan tentang adanya keterkaitan antara pembelajaran yang dapat diamati melalui kepribadian dan tingkah laku untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Apabila kepribadian dan tingkah laku seorang individu cenderung positif maka hasil belajar yang diperoleh juga akan meningkat.

**Humanistic Theory** pertama kali diperkenalkan oleh Abraham Maslow pada tahun 1954. Di dalam teori ini Abraham Maslow menyatakan bahwa proses pembelajaran pada seseorang merupakan suatu proses yang telah dilewati oleh seseorang untuk membentuk dirinya. teori

humanisme sangat berperan aktif bagi para mahasiswa dalam memahami kepribadiannya dalam proses belajar untuk dapat mengembangkan potensi yang mereka inginkan.

**Learning Style** merupakan salah satu faktor penting dalam mendapatkan pembelajaran yang lebih efisien. Proses pembelajaran setiap individu berbeda-beda yang akan mengakibatkan kualitas dari setiap individu berbeda pula dalam mendapatkan prestasi akademik. *Learning style* dengan cara diskusi dapat membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik karena adanya kegiatan diskusi sehingga terjadi pertukaran pendapat dalam kelompok diskusi (Hong, 2019).

**Academic Achievement** merupakan *Academic Achievement* adalah sebuah cerminan hasil belajar yang telah diperoleh para mahasiswa terhadap proses pembelajarannya sesuai dengan syarat atau kriteria yang telah mereka tetapkan (Syofyan, 2017).

**Personality** merupakan suatu organisasi dinamis seseorang melalui sistem psikofisik untuk menentukan bagaimana menanggapi lingkungan sekitarnya. Kepribadian menjadi salah satu faktor penting untuk para mahasiswa dalam memperoleh prestasi akademik dalam proses pembelajaran di kelas (Cletus, 2019).

#### **Kaitan Antar Variabel**

**Learning Style dan Academic Achievement.** Gaya belajar dapat menjadi pembelajaran yang efisien dalam memperoleh informasi yang baru, terdapat hambatan dalam hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik, karena proses pembelajaran berbeda-beda setiap individu sehingga mengakibatkan kualitas setiap individu juga berbeda-beda dalam mendapatkan prestasi akademik (İlçin, 2018). Menurut Tizazu (2017) hasilnya menyatakan bahwa *Learning Style* berpengaruh signifikan positif terhadap *Academic Achievement*. Penelitian yang dilakukan oleh Feng (2019) yang menyatakan *Learning Style* berpengaruh signifikan negatif terhadap *Academic Achievement*. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mite (2016) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dengan Hasil Belajar.

**Learning Style dan Personality.** Menurut Felder & Silverman dalam Cletus (2019), Mahasiswa yang memiliki sifat yang aktif lebih menyukai untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar dan berkeinginan untuk mendapatkan pengetahuan yang baru sehingga mahasiswa tersebut cenderung untuk belajar dengan giat dengan harapan untuk meningkatkan prestasi akademik yang lebih baik. Dalam penelitian Cletus (2019) menyatakan bahwa *Learning Style* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Personality*.

**Personality dan Academic Achievement** Menurut Arthur Poropat dalam [cnindonesia.com](http://cnindonesia.com) (2015) menyatakan bahwa kepribadian mungkin bisa dijadikan sebagai prediksi keberhasilan akademik, Kepribadian dapat menjadi faktor yang mempengaruhi prestasi akademik. Jika individu memiliki sifat yang introvert, anti sosial, namun cerdas individu itu akan kesulitan dalam berbaur dengan lingkungannya yang nantinya akan mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Pada penelitian Hafiz (2016) menyatakan *Personality* berpengaruh signifikan positif terhadap *Academic Achievement*. Namun pada penelitian Khan, et al (2018) menyatakan tidak terdapat hubungan signifikan antara *Personality* dengan *Academic Achievement*.

**Learning Style dan Academic Achievement dengan Personality sebagai variabel Mediasi** Dalam penelitian Cletus (2019) meneliti tentang pengaruh Learning Style terhadap *Student*

*Performance* dan *Personality* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara learning style terhadap *personality* dan *personality* terhadap *student performance*.

### Pengembangan Hipotesis

Berdasarkan penelitian, Learning Style berpengaruh signifikan positif terhadap Academic Achievement (Tizazu, 2017), (Bosman, 2018). Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa Learning Style berpengaruh signifikan negatif terhadap Academic Achievement (Feng, 2019) Hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dengan Hasil Belajar (Mite, 2016), (Cimermanová, 2018), (Johari, 2016) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menyatakan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Gaya belajar dengan Hasil Belajar.

**H<sub>1</sub>: Learning Style memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Academic Achievement**

Berdasarkan penelitian Cletus (2019) menyatakan bahwa *Learning Style* memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Personality*. Peneliti belum menemukan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *Learning Style* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *Personality*

**H<sub>2</sub>: Learning Style memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Personality.**

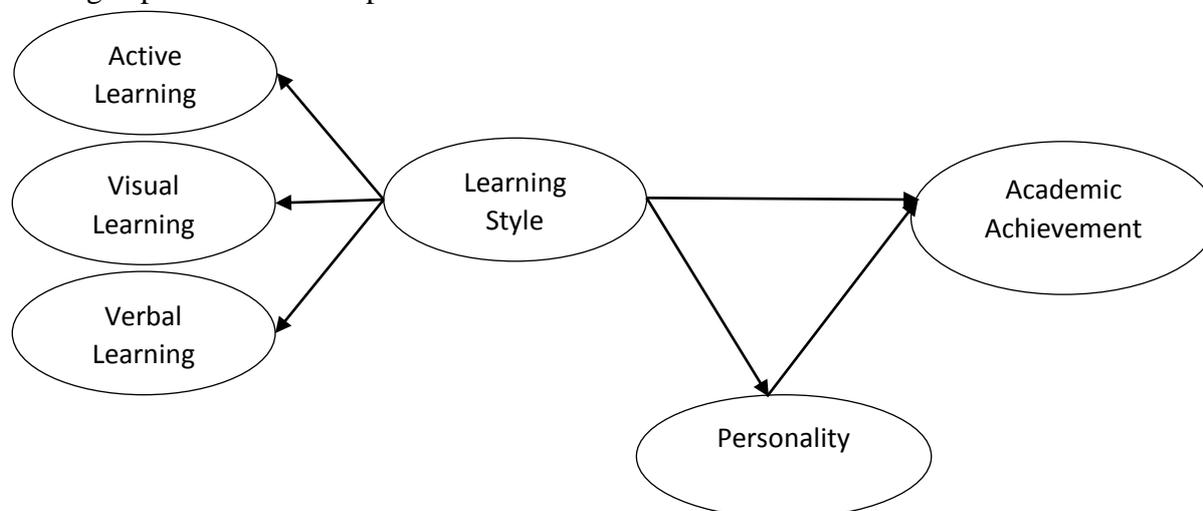
Berdasarkan penelitian, Personality berpengaruh signifikan positif terhadap Academic Achievement (Hafiz, 2016) Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara Personality dengan Academic Achievement (Khan, et al, 2018).

**H<sub>3</sub>: Personality memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Academic Achievement.**

Berdasarkan penelitian, Cletus (2019) meneliti tentang pengaruh *learning style* terhadap *student performance* dan *personality* sebagai variabel mediasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara *learning style* terhadap *personality* dan *personality* terhadap *student performance*.

**H<sub>4</sub>: Learning Style memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Academic Achievement dengan Personality sebagai variabel mediasi.**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Dalam penelitian ini, metode kuantitatif yang digunakan untuk meneliti data mahasiswa fakultas ekonomi yang dianalisis menggunakan alat pengukuran statistik. Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah *single cross-sectional*. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan peneliti adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang berada di Jakarta. Teknik pemilihan sampel yang digunakan peneliti adalah *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 89 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling*. kriteria atau syarat sampel dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (1) Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis, (2) Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang aktif dalam fakultas ekonomi dan bisnis, (3) Tempat dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di daerah Jakarta.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *learning style*, variabel dependen dalam penelitian ini adalah *academic achievement*, dan variabel mediasi dalam penelitian ini adalah *personality*.

Peneliti memakai alat pengolahan data dengan menggunakan program *SmartPLS Ver. 3.3.2* dan *SPSS Ver. 23*.

## HASIL UJI STATISTIK

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
AL	89	2	5	4.46	0.588
VIL	89	1	5	4.07	0.716
VEL	89	1	5	4.00	0.725
AA	89	1	5	3.40	0.699
PER	89	1	5	3.91	0.750

(Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS ver 23, 2020)

Nilai minimum untuk konstruk AL adalah 2, nilai maksimum konstruk AL adalah 5, Nilai mean konstruk AL sebesar 4.46, standar deviasi konstruk AL sebesar 0.588. Nilai minimum konstruk VIL adalah 1, nilai maksimum konstruk VIL adalah 5, nilai mean konstruk VIL sebesar 4.07, standar deviasi konstruk VIL sebesar 0.716. Nilai minimum untuk konstruk VEL adalah 1, nilai maksimum konstruk VEL adalah 5, nilai mean konstruk VEL sebesar 4.00, standar deviasi konstruk VEL sebesar 0.725. Nilai minimum untuk konstruk AA adalah 1, nilai maksimum konstruk AA adalah 5, nilai mean konstruk AA sebesar 3.40, standar deviasi konstruk AA sebesar 0.699. Nilai minimum untuk konstruk PER adalah 1, nilai maksimum konstruk PER adalah 5, nilai mean konstruk PER sebesar 3.91, standar deviasi konstruk PER sebesar 0.750.

Hasil Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tabel 2. *Factor Loading, AVE, Composite Reliability, Cronbach's Alpha*

	<i>Outer Loading</i>		AVE	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
	<i>Konstruk AL</i>	<i>Konstruk LS</i>			
<b><i>Learning Style</i></b>			0.505	0.858	0.799
<b><i>Active Learning</i></b>			0.733	0.846	0.638
AL02	0.834	0.670			
AL05	0.878	0.771			
<b><i>Visual Learning</i></b>			0.693	0.819	0.562
VIL02	0.871	0.734			
VIL04	0.793	0.591			
<b><i>Verbal Learning</i></b>			0.744	0.853	0.662
VEL01	0.904	0.842			
VEL02	0.818	0.625			
<b><i>Academic Achievement</i></b>			0.682	0.865	0.786
AA01		0.797			
AA04		0.796			
AA05		0.882			
<b><i>Personality</i></b>			0.525	0.815	0.709
PER01		0.700			
PER03		0.671			
PER04		0.735			
PER05		0.786			

(Sumber: *Output SmartPLS ver. 3.3.2, 2020*)

Nilai *Outer Loading* untuk AL, VIL, VEL, AA, PER sudah memenuhi syarat sebagai indikator yang valid yaitu telah melewati 0,7. Nilai AVE untuk LS, AL, VIL, VEL, AA, PER sudah memenuhi syarat sebagai model yang baik, yaitu telah melewati 0,5. Nilai *Composite Reliability & Cronbach's Alpha* untuk LS, AL, VIL, VEL, AA, PER sudah memenuhi syarat sebagai model yang baik yaitu telah melewati 0,7.

Hasil Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam pengujian model struktural terdapat 3 jenis pengujian yaitu *R-Square*, *f-Square*, dan *Q-Square*. Uji *R-Square* digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen dapat dijelaskan oleh variabel eksogen. Uji *f-Square* digunakan untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh prediktor suatu variabel. Uji *Q-Square* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat model struktural yang memiliki *predictive relevance*.

Tabel 3. *R-Square, R-Square Adjusted, dan Q-Square*

	$R^2$	$R^2$ Adjusted	$Q^2$
<i>Active Learning</i>	0.712	0.709	0.510
<i>Visual Learning</i>	0.643	0.639	0.413
<i>Verbal Learning</i>	0.746	0.743	0.530
<i>Learning Style</i>			
<i>Academic Achievement</i>	0.231	0.213	0.104

<i>Personality</i>	0.131	0.121	0.042
--------------------	-------	-------	-------

(Sumber: *Output SmartPLS ver. 3.3.2, 2020*)

Nilai adjusted *R-Square* pada konstruk AL, VIL, VEL adalah 70,9%, 63,9%, 74,3%. Hal ini menunjukkan bahwa ke 3 variabel dapat dijelaskan oleh konstruk LS sebesar 70,9%, 63,9%, 74,3%. Nilai adjust *R-Square* pada konstruk AA adalah 21,3% hal ini menunjukkan bahwa konstruk LS dapat menjelaskan konstruk AA sebesar 21,3%. Nilai adjust *R-Square* pada konstruk PER adalah 12,1%, hal ini menunjukkan bahwa konstruk LS dapat menjelaskan konstruk PER sebesar 12,1%. Semua konstruk menunjukkan nilai  $Q^2 > 0$ , hal ini dapat diartikan bahwa model memiliki *predictive relevance*.

Tabel 4. Hasil *f-Square*

	AL	VIL	VEL	LS	AA	PER
AL						
VIL						
VEL						
LS	2.477	1.803	2.933		0.033	0.151
AA						
PER					0.174	

(Sumber: *Output SmartPLS ver. 3.3.2, 2020*)

Hasil dari Uji *f-square* konstruk AL,VIL,VEL adalah 2,477, 1,803, 2,933 hal ini menunjukkan bahwa nilai dari variabel laten mempunyai pengaruh yang besar. Hasil *f-square* konstruk LS terhadap konstruk AA sebesar 0.033 artinya prediktor variabel laten memiliki pengaruh kecil dengan konstruk PER sebagai mediasi. Hasil *f-square* konstruk LS secara langsung terhadap konstruk PER adalah sebesar 0.151 yang artinya memiliki pengaruh menengah. Hasil *f-square* konstruk PER terhadap konstruk AA adalah sebesar 0.174 yang artinya memiliki pengaruh menengah.

### Hasil Uji *Second Order Confirmatory Factor Analysis*

Tabel 5. Hasil Uji *Second Order CFA*

	<i>Original Sample</i>	T-Statistik	Signifikansi
LS -> AL	0.844	19.046	Signifikan
LS -> VEL	0.864	33.521	Signifikan
LS -> VIL	0.802	11.993	Signifikan

(Sumber: *Output SmartPLS ver. 3.3.2, 2020*)

Semua *first order* konstruk berpengaruh signifikan terhadap *second order* konstruk dimana hal ini dapat dilihat dari T-Statistik yang dihasilkan semua *first order* konstruk >1,96. Hal ini berarti bahwa semua *first order* konstruk merupakan konstruk dimensi pembentuk *learning style*.

### Hasil Pengujian Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji t

	Hipotesis	Original Sample	T-Statistik	Keterangan
H1	LS -> AA	0.170	1.275	H1 Ditolak
H2	LS -> PER	0.363	3.314	H2 Diterima
H3	PER -> AA	0.392	3.271	H3 Diterima
H4	LS -> PER -> AA	0.142	2.290	H4 Diterima

(Sumber: *Output SmartPLS ver. 3.3.2, 2020*)

Berdasarkan hasil uji t, nilai *original sample* H1 sebesar 0.170 dan T-Statistik H1 sebesar 1.275 (< 1.96) pada tingkat keyakinan 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *learning style* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic achievement*. Nilai *original sample* H2 sebesar 0.363 dan T-Statistik H2 sebesar 3.314 pada tingkat keyakinan 1%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *learning style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personality*. Nilai *original sample* H3 sebesar 0.392 dan T-Statistik H3 sebesar 3.271 pada tingkat keyakinan 1%, dapat disimpulkan bahwa *personality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement*. Nilai *original sample* H4 sebesar 0.142 dan T-Statistik H4 sebesar 2.290 (>1.96) pada tingkat keyakinan 5%. Jadi, dapat disimpulkan bahwa *learning style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement* dengan *personality* sebagai variabel mediasi.

$$VAF = \frac{0.363 \times 0.392}{(0.363 \times 0.392) + 0.170} = 0.4556 = 45,56\%$$

Dalam penelitian ini, efek dari variabel mediasi adalah sebesar 45,56%, yang berarti bahwa mediasi dalam penelitian ini bersifat *partial mediation*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *personality* telah mempengaruhi hubungan langsung antara *learning style* dengan *academic achievement* secara parsial sehingga *learning style* dapat mempengaruhi *academic achievement* secara signifikan baik melalui *personality* maupun secara langsung.

### DISKUSI

*Learning style* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *academic achievement*. Hal ini menunjukkan pemilihan gaya belajar yang tidak tepat belum tentu akan memperburuk hasil yang didapatkan oleh seorang individu. Salah satu penyebab individu tidak dapat mendapatkan hasil yang maksimal dalam mencapai prestasi akademik adalah tidak mampunya seorang individu dalam menyesuaikan gaya belajarnya dengan gaya mengajar seorang dosen. Kesuksesan individu dalam mencapai prestasi akademik yang baik juga dapat dipengaruhi oleh dosen yang bijak dalam menyesuaikan gaya mengajarnya dengan gaya belajar mahasiswa. Sehingga para mahasiswa tidak akan mengalami tekanan sehingga bisa mendapatkan prestasi akademik yang baik. Hal ini tidak sejalan dengan *Humanistic Theory* karena saat ini sistem pendidikan lebih mengutamakan nilai daripada potensi dan keunikan yang dimiliki setiap mahasiswa dan kebijakan setiap dosen yang terlalu ketat, sehingga teori

humanistik tidak dapat menjelaskan hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar dari masing-masing mahasiswa dalam penelitian ini.

*Learning style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *personality*. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kepribadian individu untuk berpartisipasi dan berinteraksi dengan mahasiswa lain dapat meningkatkan gaya belajar individu yang mengarahkan individu tersebut untuk meningkatkan prestasi akademik mereka. Hal ini sejalan dengan *Humanistic Theory* karena teori ini menyatakan bahwa proses pembelajaran pada seorang individu merupakan proses dimana individu tersebut membentuk dirinya sendiri.

*Personality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement*. Hal ini menunjukkan bahwa kepribadian dan prestasi akademik berjalan secara berdampingan dimana kepribadian dari seorang individu dapat menentukan penyesuaian setiap individu sehingga individu tersebut dapat beradaptasi dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan *Behaviorism Theory* karena setiap individu mahasiswa memiliki kepribadian yang berbeda-beda, kepribadian tersebut umumnya dapat menentukan hasil belajar yang maksimal atau tidak maksimal.

*Learning style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *academic achievement* dengan *personality* sebagai mediasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa gaya belajar yang baik adalah cara belajar yang sangat disukai oleh mahasiswa, umumnya cara belajar yang baik terbentuk dari kepribadian seorang mahasiswa tersebut. Jika mahasiswa yang mempunyai kepribadian yang baik seperti selalu berkomunikasi dengan kelompok sebaya atau selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran maka hasil belajar yang akan didapatkan akan maksimal. Tetapi, jika mahasiswa yang mempunyai kepribadian tidak baik seperti tidak aktif pada saat kegiatan belajar di kelas, maka hasil belajar yang akan didapatkan akan kurang maksimal.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen yaitu *learning style* terhadap variabel dependen yaitu *academic achievement* dengan *personality* sebagai variabel mediasi. Berdasarkan hasil dari pengolahan dan analisis data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *Learning Style* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Academic Achievement*. *Learning Style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personality*. *Personality* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Achievement*. Uji efek mediasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan hasil *Learning Style* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Academic Achievement* yang dimediasi oleh *Personality*.

Bagi para peneliti selanjutnya dapat dilakukan pada responden yang berbeda seperti mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari luar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta dapat memperluas penyebaran kuesioner sampai ke luar wilayah Jakarta atau ke luar pulau Jawa dan juga dapat menambahkan atau memodifikasi variabel mediasi atau variabel laten yang akan diteliti seperti variabel gaya mengajar dosen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bosman, A., & Schulze, S. (2018). Learning style preferences and Mathematics achievement of secondary school learners. *South African Journal of Education, Vol 38, Number 1*.
- Cimermanová, I. (2018). The Effect of Learning Styles on Academic Achievement in Different Forms of Teaching. *International Journal of Instruction, Vol.11, No.3*.
- Cletus, D. (2019). The impact of learning style on student performance: mediated by personality. *International Journal of Education, Learning and Training, Vol. 4 (No.2)*.

- Feng, Y., Iriarte, F., & Valencia, J. (2019). Relationship Between Learning Styles, Learning Strategies and Academic Performance of Chinese Students Who Learn Spanish as a Foreign Language. *Asia-Pacific Edu Res.*
- Ghozali, H. I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi menggunakan Program SmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hafiz, S. (2016). Personality as Predictors of Academic Achievement among University Students. *The International Journal of Indian Psychology, Volume 3, Issue 3, No. 6.*
- Hong, P., & Chris, A. (2019). Hubungan gaya belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2016. *Tarumanagara Medical Journal, Vol. 1, No. 2.*
- İlçin, N., Tomruk, M., Yeşilyaprak, S. S., Karadibak, D., & Savcı, S. (2018). The relationship between learning styles and academic performance in TURKISH physiotherapy students. *BMC Medical Education.*
- Johari, A. S., & Ahmad, A. (2016). The Relationship Between Learning Style And Student Achievement In History Subject. *IOSR Journal Of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS), Volume 21, Issue 7, Ver. VIII.*
- Khan, A., Shin, P. L., Hishan, S. S., Mustaffa, M. S., Madihie, A., & Sabil, S. (2018). Effect of personality traits and learning styles towards students academic achievement in Johor Bahru. *International Journal of Engineering & Technology.*
- Maslow, A. H. (1954). *Motivation and Personality*. Harper & Row, Publishers, Inc.
- P, M. (2017). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa*. Retrieved from Kompasiana: <https://www.kompasiana.com/michpj/5919870d4623bd54078b4567/pengaruh-gaya-belajar-terhadap-prestasi-siswa>
- Putra, J. P., & Putu Asto Buditjahjanto, I. G. (2016). Hubungan gaya belajar Auditorial, Visual, dan Kinestetik terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Teknik Eelektronika siswa kelas X audio video di SMKN 3 Jombang. *Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Volume 05 Nomor 01.*
- Syofyan, H., & Yuliati. (2017). Pengaruh gaya belajar dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPA mahasiswa PGSD. *Prosiding seminar nasional multi disiplin ilmu & call for papers UNISBANK ke-3.*
- Tizazu, S. A., & Ambaye, D. W. (2017). The effect of perceptual learning styles on the academic achievement of students in Debre Markos Preparatory and Higher Education School, Ethiopia. *European Journal of Education Studies, Volume 3, Issue 9.*
- Wahyuni, T. (2015). *Kepribadian Menentukan Prestasi*. Retrieved from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150110084559-255-23664/kepribadian-menentukan-prestasi>
- Watson, J. B. (1913). Psychology as the behaviorist views it. *20(2)*. Psychological Review. Retrieved from <https://psycnet.apa.org/record/1926-03227-001>
- Watson, J. B. (1924). *Behaviorism* (Vols. 42, no 1). The People's Institute.